

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Berkenaan dengan apa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif, khususnya penelitian yang berencana untuk memahami fenomena dari apa yang mampu dilakukan oleh subjek pemeriksaan secara komprehensif, dan melalui penggambaran sebagai kata-kata dan bahasa, dalam setting yang tidak lazim dan dengan menggunakan teknik logika yang berbeda (Moleong,.2011:6). Jenis pendekatan penelitian ini deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan momentum berpikir kritis yang bergantung pada informasi. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam tinjauan ini direncanakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pemanfaatan media video berenergi yang telah diterapkan oleh pendidik selama pembelajaran IPS di kelas V secara mendalam dan secara lengkap.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Karangmulya II Desa Karangmulya Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang, Adapun waktu dimulainya penelitian ini yaitu pada bulan Januari sampai dengan bulan September 2021.

### C. Subjek Penelitian/ Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif ini untuk mendapatkan data terdiri dari Subjek yaitu satu pendidik kelas V dan tiga siswa SD Negeri Karangmulya II Telukjambe Barat, subjek yang di pilih sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2011)“ menyatakan bahwa sample adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang di ambil dari populasi itu”. Oleh karena itu peneliti hanya mengambil 4 sample penelitian yang terdiri dari tiga siswa dan satu guru kelas V, peneliti memilih kelas V karena pendidik kelas V telah melaksanakan pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran IPS. Untuk situasi ini, titik fokus pengujian adalah penerapan dan pengaruh media video yang diramaikan dalam pembelajaran investigasi ramah di SD Negeri Karangmulya II.

### D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan di laksanakan dalam penelitian ini meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data dan tahap penyusunan laporan. Masing-masing tahap akan diuraikan sebagai berikut:

#### a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini terdapat beberapa hal yang dilakukan meliputi :

1. Meminta surat perijinan penelitian kepada kepala sekolah SDN Karangmulya II untuk melakukan penelitian di kelas V.

2. Menyiapkan instrumen penelitian.
3. Melakukan validasi instrumen.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini terdapat beberapa hal yang dilakukan meliputi:

1. Mengumpulkan data keseluruhan.
2. Mengadakan wawancara kepada subjek.
3. Mengumpulkan data keseluruhan.
4. Melakukan analisis data.
5. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data.
6. Menarik kesimpulan

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti mengukur dan menguraikan informasi yang diperoleh dari pertemuan dari subjek penelitian. Pemeriksaan diselesaikan tergantung pada prosedur yang digunakan dalam segmen metode analisis data.

d. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti Menyusun laporan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan ketiga tahap yang dilakukan sebelumnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk dapat mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode berikut ini.

a. Observasi

Dengan melakukan observasi partisipasi maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada makna dari setiap perilaku yang tampak, dalam observasi *partisipatif* peneliti terlibat orang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, mendengarkan apa yang diucapkan dan mengamati apa yang orang kerjakan (Sugiyono 2017:226). Pada penelitian ini observasi yang digunakan dengan menggunakan observasi langsung, yaitu Persepsi dan laporan dibuat tentang hal itu pada saat kejadian, jadi ketika persepsi itu terjadi, spesialis dengan subjek yang diperiksa untuk membuat pencapaian secepat waktu memungkinkan.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan penelitian adalah mengadakan pertemuan, sehingga sebelum mengarahkan pertemuan dengan saksi, analis telah menyusun instrumen pertemuan. Instrumen pertemuan berisi soal-soal yang diidentikkan dengan penerapan dan pengaruh pembelajaran video animasi yang diterapkan oleh guru kelas V dalam pembelajaran IPS.

Analis juga membuat catatan yang sangat berharga untuk membantu para ahli dalam mengatur pertanyaan-pertanyaan berikut dan juga memiliki pilihan untuk menemukan poin-poin penting untuk bekerja dengan pemeriksaan. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara langsung dengan guru kelas V yang bertanggung jawab atas materi IPS dan siswa SD Negeri Karangmulya II Telukjambe Barat. Direncanakan untuk mendapatkan tinjauan menyeluruh dan substansial

yang mencakup semua hal yang berkaitan erat dengan bagaimana pelaksanaan pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran IPS di SD Negeri Karangmulya II.

**Tabel 3.1 Pedoman Wawancara**

No	Variabel	Indikator	Partisipan	Instrumen
1	Penggunaan video animasi	Kesesuaian media dengan kompetensi yang akan dicapai	Guru SDN Karangmulya II	Wawancara terbuka (tidak terstruktur)

c. Angket

Penelitian ini menggunakan angket kepada siswa, karena ingin mengetahui keseluruhan mengenai penggunaan video animasi pada pembelajaran IPS. Adapun angket yang di berikan yaitu:

**Tabel 3.2 Angket Penggunaan Media Video Animasi**

No	Variabel	Indikator	Partisipan	Instrumen
1	Penggunaan video animasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pengalaman yang tak terduga kepada peserta didik.</li> <li>2. Memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin dilihat.</li> <li>3. Menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu.</li> <li>4. Memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan tertentu.</li> <li>5. Menampilkan presentasi studi</li> </ol>	Siswa SDN Karangmulya II	Angket

		kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi peserta didik.		
--	--	---	--	--

#### d. Dokumentasi

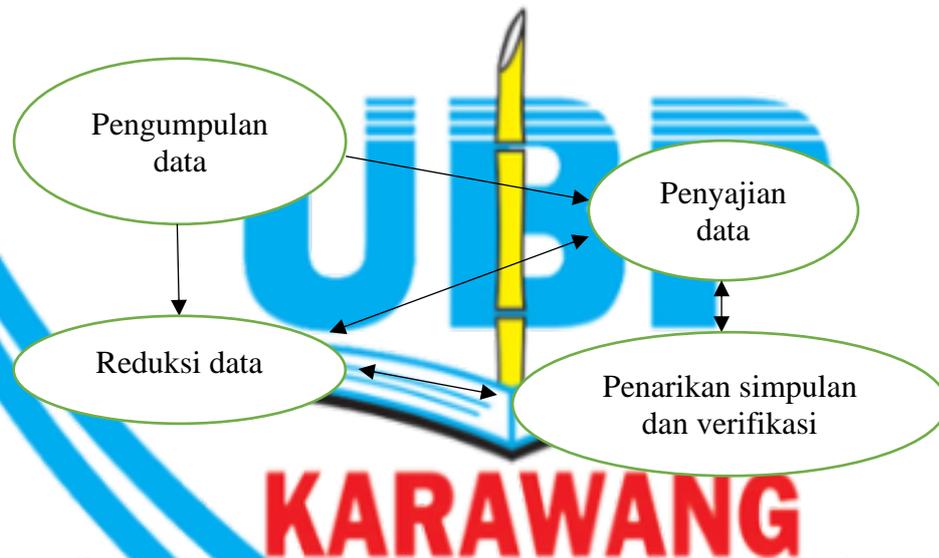
Dalam prosedur pendokumentasian ini, para ahli mengumpulkan informasi tentang keadaan sekolah, wilayah sekolah, kantor penunjang pembelajaran, keadaan siswa, media pembelajaran IPS (video animasi guru) dan RPP pendidik.

Dalam tinjauan ini, studi dokumentasi yang dilakukan oleh analis adalah dengan mengumpulkan melalui rekaman atau informasi yang disusun untuk mendapatkan informasi mengenai pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran IPS yang digunakan oleh instruktur kelas V sebagai guru pengampu yang ditunjukkan oleh pendidik di SD Negeri Karangmulya II Teluk Jambe Barat.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Gunawan (2013:209) ialah sebuah kegiatan yang mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengategorikannya sehingga dapat diperoleh sebuah temuan yang berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab melalui serangkaian aktivitas tersebut data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa dapat disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah dan dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis yang digunakan selama di lapangan ini peneliti menggunakan Model Miles dan Huberman yaitu aktivitas analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus-menerus, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).



Gambar 3.1. Komponen dalam Analisis Data Model Interaktif

#### a. Pengumpulan Data

Ini diselesaikan dengan mencari informasi yang diperlukan tentang berbagai jenis informasi dan jenis informasi yang ada di lapangan, kemudian, pada saat itu, menyelesaikan pencatatan informasi di lapangan. Pemilahan informasi ini diakhiri dengan mengarahkan pertemuan, persepsi, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi total. Berbagai macam informasi adalah sebagai arsip yang dapat diperoleh oleh laporan program dan profil yang bersangkutan.

b. Reduksi Data

Interaksi determinasi, penekanan pada penguraian, perubahan informasi tidak menyenangkan yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Jika informasi sudah terkumpul, tahap selanjutnya adalah mengecilkannya, khususnya mencirikan, mengkoordinasikan, membuang apa yang tidak terpakai dan menatanya agar nanti ujungnya dapat dengan mudah ditarik. Informasi yang akan dikurangi adalah informasi yang diperoleh melalui wawancara yang menggabungkan media pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas V pada pembelajaran IPS. Setelah informasi diperoleh kemudian dikarakterisasi tergantung pada subkonsentrasi yang telah diteliti. Hal ini dilakukan mengingat informasi tersebut tidak tersusun, jika informasi yang diperoleh tidak memadai, maka peneliti akan mencari informasi yang dibutuhkan di lapangan.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan data yang terorganisir dan dapat memberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan dan membuat suatu langkah. Pengenalan informasi yang biasa digunakan dalam eksplorasi subjektif adalah sebagai pesan cerita, yang merupakan rangkaian kalimat yang tersusun secara efisien. Informasi yang diperkenalkan dalam pemeriksaan subjektif dimaksudkan untuk menggabungkan data yang diatur dalam struktur terbuka yang masuk akal dan efektif sehingga spesialis dapat membuat keputusan dengan lebih efektif.

d. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan dilakukan penarikan kesimpulan, dalam penarikan kesimpulan ini didasarkan pada reduksi data dan sajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam sebuah penelitian.

